

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian lapangan dan analisis lanjutan, maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan emosional memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam proses pembelajaran guru PAK banyak menemui hambatan-hambatan akibat tingkah laku anak didik yang susah untuk ditegur atau diatur yang menyebabkan emosi guru tidak dapat terkontrol dengan baik. Secara khusus dapat dikatakan bahwa pengembangan kecerdasan emosional guru PAK di SDN 2 Rantepao dilihat dari berbagai dimensi kecerdasan emosional, perlu untuk dipertahankan namun ada juga yang masih sangat perlu untuk dikembangkan. Dimensi kecerdasan emosional menyangkut motivasi, empati, keterampilan sosial serta kepemimpinan guru PAK di SDN 2 Rantepao adalah dimensi yang mengalami peningkatan yang perlu untuk dipertahankan. Hal tersebut nampak melalui kesanggupan guru untuk memberi motivasi bagi anak didiknya, memiliki empati yang tinggi atas apa yang dialami oleh anak didiknya, terampil dalam menangani masalah di dalam dan di luar kelas, dan mampu membangun relasi yang baik dengan semua orang. Namun di samping itu kesadaran diri dan pengaturan diri guru PAK yang kurang dikendalikan dengan baik, menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. Hal yang paling mendasar bagi seorang guru PAK adalah menjadi teladan yang mampu menjadi cerminan bagi anak didik maupun orang

lain dari berbagai aspek kehidupannya melalui pertolongan dari Tuhan untuk membuka jalan yang terbaik dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan menyangkut anak didik di sekolah maupun hubungannya dengan orang lain.

## **B. Saran**

1. Kepada STAKN Toraja agar mata kuliah yang membahas mengenai kecerdasan emosional, antara lain EQ dan SQ, Psikologi Pendidikan dan Profesi Keguruan PAK dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang sangat penting bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen yang akan menggeluti dunia pendidikan.
2. Saran bagi Guru PAK di SDN 2 Rantepao adalah
  - a. Guru perlu meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar tidak menghambat berlangsungnya proses belajar mengajar.
  - b. Guru harus benar-benar memahami apa kelemahan-kelemahan dirinya dan terus berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai apa yang diinginkan.
3. Bagi mahasiswa STAKN Toraja yang ingin mengkaji lebih lanjut lagi mengenai kecerdasan emosional guru PAK dapat melanjutkan penelitian ini.
4. Bagi penulis adalah menjadi penuntun untuk bisa mengembangkan kecerdasan emosional pada saat menjadi guru PAK di sekolah dan di manapun berada.